

BAB III METODE PENELITIAN

Istilah metode berasal dari sebuah kata dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti “cara atau jalan”, yakni berkaitan dengan tahapan proses untuk mendalami suatu obyek sasaran kajian atau pun target pada penelitian. Dalam bahasa Inggris istilah metode ditulis dengan “*method*”, sedangkan dalam bahasa Arab ditulis serta diterjemahkan dalam bentuk istilah “*tariqah*” serta “*manhaj*”. Namun, pada Bahasa Indonesia, istilah metode bermakna “Suatu langkah atau cara yang ditempuh dengan teratur dan terpikir sebaik-baiknya untuk menggapai tujuan (baik dalam ilmu pengetahuan dan lainnya), atau dapat diartikan sebagai langkah kerja yang mempunyai sistem untuk mempermudah suatu pelaksanaan dalam kegiatan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.”. Rata-rata makna kata metode dapat diterapkan pada bermacam-macam objek yang berkaitan dengan hal penalaran serta pemikiran otak, atau yang berkaitan dengan tindakan fisik. Oleh karena itu, disimpulkan bahwasanya metode diartikan sebagai suatu tahapan atau proses penting untuk memenuhi tujuan yang ditentukan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis metode yang diterapkan ialah metode kepustakaan (*Library Research*), suatu penelitian yang memanfaatkan bahan-bahan pustaka sebagai sumber data, yakni bersumber dari , majalah, surat kabar, jurnal, buku, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek kajian atau target penelitian.² Khatibah berpendapat bahwasanya jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah suatu upaya dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data secara sistematis serta upaya menerapkan metode tersebut guna menciptakan solusi penyelesaian dari masalah yang terjadi melalui kepustakaan.³

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, suatu pendekatan yang lebih menerapkan suatu analisis dalam kajian tafsir dan dilaksanakan dari awal sampai akhir penelitian secara terus menerus, serta menggunakan pola pikir yang

¹ Nasrudin Baidan dan Erwati Azizi, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Surakarta: <https://www.researchgate.net/publication/34591626>, 2016).

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 60.

³ Milya Sari dan Asmendri, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*,” 2, no. 1 (2018): 15, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>

bersifat induktif. Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan suatu model, pola, makna, bahkan suatu teori.⁴

Abd. Havy Al-Farmawi menyatakan bahwa seorang mufassir ketika menerapkan metode tafsir tematik harus melalui beberapa proses. Langkah pertama dimulai dari menetapkan topik yang akan diteliti, lalu menghimpun ayat yang berkaitan dengan topik, menyusun ayat-ayat tersebut sesuai dengan masa turunnya, memahami korelasi antar ayat didalam surahnya, menyusun pembahasan dalam kerangka yang bagus dan sempurna, melengkapi penafsirannya dengan hadits yang relevan dengan tema pembahasan, mempelajari dan mengkompromikan antar ayat baik yang bersifat khusus atau pun umum, antara *Mu'allaq* dan *Muqayyad* atau ayat-ayat yang terlihat kontradiksi, dengan seluruh ayat bersatu pada sebuah muara tanpa ada pemaksaan pada penafsirannya.⁵

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yakni penelitian yang bersifat penjelasan atau pendeskripsian atau yang menggambarkan serta menerangkan secara detail dan berfokus pada target permasalahan dalam penelitian. Penulis menggambarkan maksud dan makna ayat-ayat yang tersusun dari lafadz-lafadz yang membahas mengenai kekerasan dalam rumah tangga dengan menafsirkan dan mendeskripsikan makna yang terkandung didalamnya.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, yakni sumber asal pencarian data yang kemudian dikumpulkan. Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang asli dalam penelitian.⁶ Sumber utama penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang KDRT yang di terbitkan oleh Kementerian agama RI yang terbit pada tahun 1965, Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa kitab tafsir diantaranya yaitu kitab tafsir Ibnu Katsir, tafsir Al-Misbah, tafsir, tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Munir dan kitab-kitab tafsir lainnya.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010),56.

⁵ Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i* (Jakarta : Raja Grifindo Persada, 1994), 36.

⁶ Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*", (Jakarta: Rajawali, 2013)

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tak langsung dan digunakan sebagai sumber pendukung, pelengkap, atau penunjang sumber primer. Sumber data jenis ini bisa diperoleh melalui kepustakaan seperti artikel, jurnal, majalah, buku, internet maupun sarana informasi yang lain.⁷ Penulis mengambil data penelitian sekunder dari berbagai jurnal, artikel, serta buku lain yang didalamnya banyak membahas tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga menurut pandangan agama Islam yang termaktub didalam Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik dalam pengumpulan data meliputi berbagai proses yang diterapkan untuk mencari dan menggali data-data pada sebuah penelitian dengan metode pengumpulan dan penghimpunan data.⁸ Cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni melalui metode pengumpulan data atau konsumen yang berkaitan dengan topik Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang terfokus pada ayat al-Qur'an mengenai topik tersebut. Selain itu, penjelasan beberapa referensi yang masih berkaitan dengan topik tersebut yang meliputi sumber karya tulis jurnal, buku, artikel serta dokumen-dokumen. Sekaligus menghimpun data-data yang selaras dengan topik dan pokok pembahasan ayat-ayat yang dikaji dalam tafsir Al-Qur'an tentang Kekerasan dalam Rumah Tangga.

Pada metode pengumpulan data, penulis menghimpun data dengan cara mengutip baik secara langsung atau tidak langsung dari bermacam-macam sudut penjelasan kemudian menyatukannya sebagai referensi dengan memanfaatkan aplikasi zotero. Setelah diperoleh semua data sesuai dengan yang diinginkan, kemudian penulis mengkaji terlebih dulu dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan judul, adapun judul pada penelitian ini yaitu “ *Perspektif Al-Qur'an Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Cara Penanggulangannya (Kajian Tafsir Tematik)*”.
2. Menentukan sumber referensi yang berkaitan dengan tema.
3. Mengumpulkan data-data dari sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian, baik dari buku, kitab, artikel serta jurnal.

Data-data yang telah dikumpulkan akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian data mencari keterkaitan data satu sama lain hingga

⁷ Sugiyono, “ *Memahami Penelitian Kualitatif* “ , (Bandung: Alfabeta, 2005), 175.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010),58.

bisa dimanfaatkan dan membentuk suatu pembahasan (deskripsi) yang lugas dan mudah dimengerti.

E. Teknik Analisis Data

Selain metode pengumpulan data, terdapat pula teknik analisis data.⁹ Arti daripada analisis ialah suatu upaya dalam menyusun urutan data. Analisis dilakukan dengan cara mencarisuatu pola, kategori, dan uraian dasar. Selanjutnya, proses penafsiran atau interpretasi dari ayat, menentukan penjelasan bentuk model atau kategorinya, mencari keterkaitan antara satu unsur dengan yang lain. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis data berupa *content analysis*.¹⁰

Proses menganalisis data pada penelitian telah dilakukan pada saat pengumpulan data. Setelah data-data terkumpul, tahapan selanjutnya ialah membuat kesimpulan berdasarkan pada kerangka teori atau dalil-dalil logika konstruksi yang digunakan. Beberapa cara analisis data, ialah:

1. Reduksi data, yakni meliputi merangkum data, memilih serta menyeleksi data yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan menerapkan pola-pola data.
2. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data yang didasarkan pada karakteristik data dan menetapkan sesuai kategori data.
3. Display data yakni mengorganisasikan data untuk dibuat skematisasi dengan menyesuaikan kategorinya.
4. Proses analisis, yaitu menentukan solusi atas permasalahan pada penelitian.

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, I (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), 18

¹⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, I (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2014), 18